

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan karya ilmiah akhir ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Karya ilmiah akhir ini yaitu berupa inovasi SOP pemberian kompres bawang merah tahun 2023.
2. Pengkajian yang telah dilakukan pada An. L yaitu mengalami demam, mual muntah, nafsu makan menurun dan nyeri pada area kepala.
3. Diagnosa keperawatan yang prioritas pada An. L dengan *dengue hemorrhagic fever* yaitu hipertermi.
4. Intervensi keperawatan pada An. L dengan *dengue hemorrhagic fever* yaitu memberikan kompres bawang merah.
5. Tindakan dan evaluasi keperawatan pada An. L dengan *dengue hemorrhagic fever* yaitu pada hari pertama sebelum pemberian kompres bawang merah suhu 39<sup>o</sup>C dan setelah diberikan kompres bawang merah menjadi 38,8<sup>o</sup>C, hal ini dilakukan selama 3 hari dan suhu turun menjadi 37,5<sup>o</sup>C

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Diharapkan mengaplikasikan saat proses pembelajaran dan memfasilitasi sumber-sumber terbaru tentang karya inovasi yang berupa SOP kompres

bawang merah untuk menurunkan hipertermi pada anak dengan *dengue hemorrhagic fever* (DHF).

## 2. Bagi Penulis

Dapat mengembangkan pola pikir dan mengembangkan wawasan dengan penerapan kompres bawang merah sebagai penurun hipertermi pada *dengue hemorrhagic fever* (DHF) anak sesuai dengan standar operasional prosedur.

## 3. Bagi Keluarga Pasien

Dapat menjadi acuan untuk orang tua dalam menangani anak yang mengalami hipertermi sesuai dengan standar operasional prosedur kompres bawang merah.

## 4. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat menjadikan sebagai acuan dalam menerapkan rencana tindakan edukasi dengan berupa standar operasional prosedur tentang kompres bawang merah untuk menurunkan hipertermi pada penderita *dengue hemorrhagic fever* (DHF).